



KARYA ILMIAH AKHIR

**IMPLEMENTASI *RANGE OF MOTION* (ROM) DAN *SQUISY* UNTUK
MENGATASI MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
MOBILITAS FISIK PADA PASIEN STROKE
NON HEMORAGIK : *CASE REPORT***

DISUSUN OLEH

SRI RAHAYU

2404167

PROGAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI RANGE OF MOTION (ROM) DAN SQUISY UNTUK MENGATASI
MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK CASE REPORT

Oleh :

Sri Rahayu

NIM 2404167

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 10 September 2025

Pembimbing :

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

IMPLEMENTASI RANGE OF MOTION (ROM) DAN SQUISY UNTUK MENGATASI
MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK : CASE REPORT

Oleh :

Sri Rahayu

NIM 2404167

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 10 September 2025

Dosen Pembimbing

Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.

Mengarahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Yogyakarta

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners

Nurlia Kusdiyanti, S.Kep., Ns.,

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

SRI RAHAYU: "Implementasi *Range Of Motion* (ROM) Dan *Squisy* Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragic : *Case Report*"

Latar Belakang: Stroke non hemoragic menimbulkan kerusakan otak pada sisi tertentu yang disebut dengan hemiparesis. Pasien yang didiagnosa stroke memerlukan latihan fisik sesuai dengan kelemahan yang dialami oleh pasien terutama pasien dengan stroke yang bertujuan untuk mengembalikan kekuatan otot pada ekstremitas.

Gejala Utama, Intervensi Terapeutik dan Outcome : Gejala utama yang dialami pasien adalah anggota gerak bagian kanan terasa lemas. Hasil pengkajian nilai kekuatan otot pasien di hari pertama adalah 4. Intervensi terapeutik yang diberikan kepada pasien meliputi farmakologis dan nonfarmakologis dengan pemberian implementasi *range of motion* (ROM) dan *squisy* yang diberikan selama 1 hari sekali selama 3 hari dengan waktu 10 menit. Setelah diberikan intervensi selama 3 hari didapatkan adanya peningkatan nilai kekuatan otot dari 4 menjadi 5. Hasil intervensi pada hari ketiga setelah dilakukan intervensi di evaluasi terkait dengan kekuatan otot didapatkan hasil 5 yang dapat disimpulkan sesuai dengan kategori adalah aktivasi otot melawan perlawanan penuh pemeriksa, rentang gerak penuh.

Kesimpulan: Hasil setelah dilakukan implementasi ROM dan *squisy* sangat bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke non hemoragic yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik.

Kata Kunci: ROM dan *Squisy* – Gangguan Mobilitas Fisik – Kekuatan Otot – Stroke Non Hemoragic

XIII + 52 Halaman + 5 Tabel + 1 Gambar + 7 Lampiran

Referensi : 19, 2016 - 2024

ABSTRACT

SRI RAHAYU *“Implementation of Range of Motion (ROM) And Squisy To Address The Problem Of Nursing Physical Mobility Disorders In Non-Hemorrhagic Stroke Patients: Case Report”*

Background: Non-hemorrhagic Stroke causes brain damage on a certain side called hemiparesis. Patients diagnosed with stroke require physical exercise in accordance with the weakness experienced by patients, especially patients with stroke who aim to restore muscle strength in the extremities.

Main Symptoms, Therapeutic Interventions, And Outcomes: The main symptom that patients experience is that the right limb feels weak. The results of the assessment of the patient's muscle strength values on the first day were four. Therapeutic interventions provided to patients include pharmacological and nonpharmacological with the implementation of range of motion (ROM) and squishy given for one day once for three days with a time of ten minutes. After the intervention for three days, there was an increase in the value of muscle strength from four to five. The results of the intervention on the third day after the intervention in the evaluation associated with muscle strength obtained five results that can be concluded in accordance with the category is muscle activation against the full resistance of the Examiner, full range of motion.

Conclusion: The results after the implementation of ROM and squishy are very useful for increasing muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients who experience physical mobility problems.

Keywords: ROM and Squisy - Impaired Physical Mobility - Muscle Strength - Non Hemorrhagic Stroke

XIII + 52 pages + 5 Tables + 1 Picture + 7 attachments

Reference: 19, 2016 - 2024

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Ilmiah Akhir (KIA) dengan judul “Implementasi *Range Of Motion* (ROM) Dan *Squishy* Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragic :*Case Report*” Dalam proses penyusunan Laporan KIA ini penulis telah dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Paran Bagionoto, Sp.B Selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Nining Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB Selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Chrystina Sriyani, S.Kep., Ns Selaku Pembimbing Klinik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro
7. Seluruh perawat Ruang Krisan Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro
8. Teman-teman Ners XXVI yang telah membantu dan memotivasi serta memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan KIA ini masih terdapat banyak kekurangam. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan kesempurnaan Laporan KIA di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga Laporan KIA ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Metro, Agustus 2025



(Sri Rahayu)

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR	7
A. Konsep Stroke Non Hemoragic.....	7
1. Definisi	7
2. Proses Terjadinya Masalah	8
3. Patofisiologi.....	10
4. Manifestasi Klinik	12
5. Klasifikasi Stroke.....	13
6. Pemeriksaan Diagnostik	15
7. Komplikasi.....	17

8. Penatalaksanaan Medis	18
B. Konsep Gangguan Mobilitas Fisik.....	19
1. Definisi	19
2. Etiologi	20
3. Patofisiologi.....	20
4. Tanda dan Gejala	22
5. Kondisi Klinis Terkait	22
C. Konsep ROM	22
1. Definisi	22
2. Jenis ROM	23
3. Prinsip Dasar ROM.....	24
4. Tujuan ROM.....	25
5. Manfaat Latihan ROM.....	25
6. Indikasi dan Kontraindikasi ROM	27
D. Konsep Squisy.....	27
1. Definisi	27
2. Indikasi Genggam Squisy	28
3. Kontraindikasi Genggam Squisy	29
BAB III TINJAUAN KASUS	30
A. Informasi Terkait Pasien	30
1. Informasi Umum.....	30
2. Informasi Spesifik Dari Pasien.....	30
3. Keluhan Utama Dan Gejala Yang Dialami Pasien.....	30
4. Riwayat Penyakit Sekarang.....	30
B. Manifestasi atau Temuan Klinis	31

C. Perjalanan Penyakit.....	32
D. Etiologi	32
E. Pemeriksaan Diagnostik.....	33
1. Pemeriksaan Laboratorium	33
2. Pemeriksaan CT-Scan.....	33
3. Rontgen Thorax	33
F. Intervensi Terapeutik.....	34
1. Tipe Intervensi Terapeutik	34
2. Administrasi Intervensi Terapeutik	34
3. Asuhan Keperawatan	35
G. Tindak Lanjut /Outcome	39
BAB IV PEMBAHASAN	45
A. Pembahasan.....	45
B. <i>Patient Perspective</i>	50
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Laboratorium	33
Tabel 2. Asuhan Keperawatan	35
Tabel 3. Lembar Observasi Sebelum dan Setelah Diberikan Implementasi ROM dan Squisy	42
Tabel 5. Nilai Kekuatan Otot.....	Error! Bookmark not defined.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik <i>Pre</i> dan <i>Post</i> Implementasi ROM dan <i>Squisy</i>	43
--	----

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

Lampiran 3. SOP ROM dan Squisy

Lampiran 5. Lembar Observasi

Lampiran 6. Lampiran Asuhan Keperawatan

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM